

UJI KEBERSIHAN ALAT MAKAN SERTA PENGETAHUAN SIKAP DAN PRAKTIK PENJUAL MAKANAN DI KANTIN UNIVERSITAS YARSI DAN TINJAUANNYA MENURUT PANDANGAN ISLAM

Reinandhyla Anggi Maharani H¹, Pratami Adityaningsari², Irwandi³

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebersihan alat makan dipengaruhi oleh sikap higiene perorangan dari penjual makanan. Kebersihan alat makan merupakan salah satu faktor penting untuk mencegah terjadinya *Food borne disease*. *Food borne disease* adalah masalah kesehatan yang terjadi karena makanan atau minuman yang terkontaminasi. Makanan yang tidak aman di tandai adanya kontaminasi dari bakteri berbahaya, virus, parasit atau senyawa kimia. Untuk mencegah angka kesakitan akibat *foodborne disease*, peralatan makan perlu dijaga kebersihannya. Standar kebersihan alat makan disesuaikan dengan standar kesehatan alat makan dari Kementerian Kesehatan RI. Islam juga mengatur mengenai alat makan yang baik untuk digunakan. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kebersihan alat makan serta pengetahuan, sikap dan praktik penjual makanan di Kantin Universitas YARSI.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi analisis *cross-sectional* terhadap penjual makanan yang telah disaring menggunakan kuisioner dan akan dilakukan pengujian terhadap kebersihan alat makan pada penjual makanan.

Hasil: Terdapat hubungan antara pengetahuan dan praktik penjual makanan dengan kondisi kebersihan alat makan yang digunakan. Uji statistik dengan *spearman's rho* menunjukkan hasil $R = 0.730$ dan $R = 0.417$.

Simpulan: Ditemukan hubungan yang bermakna dalam penelitian ini mengenai pengaruh pengetahuan dan praktik penjual makanan terhadap kondisi kebersihan alat makan.

Kata Kunci: *Foodborne Disease*, Kebersihan Alat Makan, Pengetahuan, Perilaku, Sikap, Penjual Makanan

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

³Dosen, Departemen Agama Islam, Universitas YARSI

**CUTLERY HYGIENE TEST AS WELL AS A KNOWLEDGE ATTITUDE
AND PRACTICE OF FOOD VENDORS AT YARSI UNIVERSITY CANTEEN
IN ISLAMIC REVIEW**

Reinandhyla Anggi Maharani H¹, Pratami Adityaningsari², Irwandi³

ABSTRACT

Background: *Cutlery hygiene is influenced by personal hygiene attitude of food vendor. The cleanliness of cutlery is one of the important factors to prevent the occurrence of foodborne disease. Foodborne disease is a health problem that occurs due to contaminated food or drink. Food insecure mark the existence of contamination from harmful bacteria, virus, parasite or chemical compounds. To prevent morbidity due to foodborne disease, cutlery need to be kept clean. The hygiene standards of cutlery are adjusted to the standard of health of cutlery from the Indonesian Ministry of Health. Islam also regulates about cutlery that good to use. This study was aimed at finding out the hygiene test of cutlery as well as knowledge of attitudes and practices of food vendors in the YARSI University canteen.*

Methods: *This research using the cross-sectional analysis against the food vendors that has been filtered using a detailed questionnaire and will be done a test against the cleanliness of cutlery at the food vendors.*

Results: *There is correlation between knowledge and practice of food vendors with the condition of the cleanliness of the cutlery that are used. Test statistics with spearman's rho shows the results of the $R = 0.730$ and $R = 0.417$.*

Conclusions: *A significant correlation was found in this study regarding the influence of knowledge and practices of food vendors on the hygiene conditions of cutlery.*

Keywords: *Foodborne Disease, Cutlery Hygiene, Knowledge, Behavior, Attitude, Food Seller*

¹Student, Faculty of Medicine YARSI University

²Lecturer, Department of Microbiology, Faculty of Medicine YARSI University

³Lecturer, department of Islam, YARSI University